

## PENYULUHAN DAN DAKWAH ANTAR BUDAYA KEPADA MASYARAKAT DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH NURUL HUDA HAURKOLOT

Ash Shofhu Mukarib Chilmi<sup>1</sup>, Zidan Yazid<sup>2</sup>

Institute Agama Islam AL-AZIS

[ashshofhu@gmail.com](mailto:ashshofhu@gmail.com)<sup>1</sup>, [yazidzidan643@gmail.com](mailto:yazidzidan643@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul "Dakwah Antar Budaya" ini dilatarbelakangi oleh realitas masyarakat Indonesia yang multikultural, terdiri dari berbagai suku, bahasa, adat, dan keyakinan. Keberagaman ini menuntut pendekatan dakwah yang inklusif dan adaptif terhadap nilai-nilai budaya lokal agar pesan dakwah dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Dakwah antar budaya menjadi salah satu solusi untuk menjembatani perbedaan dan membangun dialog yang harmonis antara agama dan budaya. Tujuan kegiatan ini adalah agar mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari secara langsung melalui pengalaman nyata. Lokasi kegiatan berada di DTA Nurul Huda Haurkolot, RT 03/RW 01, Desa Haurkolot, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu. Jenis kegiatan berupa seminar, di mana peserta diharapkan aktif dalam menyampaikan kembali isi materi, baik secara lisan maupun melalui media konten dakwah sederhana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan pesan dakwah yang relevan secara agama dan sensitif terhadap budaya lokal, serta model dakwah yang dihasilkan efektif dan dapat diterapkan di daerah dengan karakteristik masyarakat serupa.

**Kata Kunci:** Dakwah, Antar Budaya, Multikultural, Komunikasi, DTA Nurul Huda.

***Abstract:** This community service (PKM) titled "Intercultural Da'wab" is motivated by Indonesia's multicultural society, consisting of various ethnicities, languages, customs, and beliefs. This diversity necessitates an inclusive and adaptive da'wab approach to local cultural values so that the da'wab message can be accepted by all layers of society. Intercultural da'wab serves as a solution to bridge differences and foster harmonious dialogue between religion and culture. The objective of this activity is for students of the Communication and Islamic Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, to apply theoretical knowledge directly through real-world experience. The activity took place at DTA Nurul Huda Haurkolot, RT 03/RW 01, Haurkolot Village, Haurgeulis District, Indramayu Regency. The activity format was a seminar where participants were expected to actively engage in re-delivering the material, both orally and through simple da'wab content media. The activity successfully increased students' skills in delivering religiously relevant da'wab messages that are sensitive to local culture, and the resulting da'wab model is effective and applicable in areas with similar community characteristics.*

***Keywords:** Da'wab, Intercultural, Multicultural, Communication, DTA Nurul Huda.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin terbuka telah mendorong terjadinya interaksi antar kelompok masyarakat yang berbeda latar belakang budaya, suku, dan bahasa. Dalam kondisi seperti ini, dakwah tidak cukup hanya dilakukan dalam ruang homogen, tetapi juga harus memperhatikan perbedaan budaya sebagai bagian dari realitas social. Dakwah antar budaya hadir sebagai pendekatan yang menekankan pentingnya komunikasi yang inklusif dan penuh empati dalam menyampaikan pesan Islam kepada masyarakat yang majemuk. Hal ini sesuai dengan ayat dalam Al-Qur'an yang artinya: "Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti." (Q.S. Al-Hujurat: 13) (Firmansyah, Achmad Abu Bakar 2023). Ayat ini menjadi landasan penting dalam membangun dakwah yang tidak hanya mengedepankan penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga menjunjung tinggi semangat persaudaraan dan saling memahami dalam keberagaman. Oleh karena itu, ayat ini menjadi

fondasi penting bagi pengembangan dakwah yang tidak bersifat homogen, melainkan menghargai perbedaan sebagai potensi untuk memperkuat ukhuwah insaniyah (persaudaraan kemanusiaan) (Syuhudi et al. 2025). Di era digital saat ini, media sosial dan teknologi komunikasi menjadi alat yang sangat efektif untuk menjembatani perbedaan budaya dalam dakwah. Transformasi digital telah memungkinkan para da'i untuk menyampaikan pesan Islam secara lebih luas dan efisien, melampaui batas geografis, budaya, dan bahasa. Melalui platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok, pesan dakwah dapat dikemas secara kreatif dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Ini membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi jembatan dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara inklusif dan global (Bramantyo and Alansur 2024). Rumusan masalah dalam PkM ini meliputi:

- Bagaimana peran pendekatan linguistik dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah di tengah keberagaman budaya di masyarakat?
- Apa saja tantangan yang dihadapi masyarakat TPA Nurul Huda Haurkolot dalam menyampaikan dakwah kepada komunitas dengan latar belakang budaya yang beragam?
- Bagaimana Penerapan program “Dakwah Antar Budaya” dapat menjadi model dakwah yang efektif dan adaptif bagi daerah lain dengan karakteristik serupa?

#### **Tujuan program/kegiatan ini adalah:**

- Menganalisis peran pendekatan linguistik dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah di tengah keberagaman budaya masyarakat.
- Mengidentifikasi tantangan dakwah yang dihadapi oleh masyarakat TPA Nurul Huda Haurkolot dalam menyampaikan dakwah kepada komunitas dengan latar belakang budaya yang beragam.
- Menerapkan program “Dakwah Antar Budaya” sebagai model dakwah yang efektif dan adaptif bagi daerah lain dengan karakteristik serupa.

Manfaat teoritis dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut: Penguatan Implementasi Teori dalam Praktik; Pengembangan Model Pembelajaran Praktis; Kontribusi pada Kajian Dakwah. Secara praktis, kegiatan PkM ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan kognitif, psikomotorik, dan afektif mereka melalui pengalaman langsung di lapangan; Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam profesi mereka, seperti keterampilan komunikasi, perencanaan program, dan kerja sama tim; Mahasiswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian melalui pelaksanaan PkM secara individu dan kelompok.

#### **KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bagian ini berisi kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Studi relevan mencakup "Metode Dakwah Kepada Masyarakat Multikultural Berdasarkan Qur'an Surat Al-Hujurat" oleh Syuhudi, Harahap, & Jaya (2020) yang menekankan pentingnya pemahaman dan penghormatan terhadap beragam latar belakang dalam dakwah, sejalan dengan Q.S. Al-Hujurat: 13. Karya lain yang relevan adalah "Integrasi Teknologi Digital dalam Dakwah: Proses dan Tantangan" oleh Bramantyo, Mahmuddin, & Alansur (2024), yang menyoroti penggunaan platform digital untuk penyebaran dakwah yang lebih luas dan efisien. Studi-studi ini memberikan dasar untuk memahami pentingnya dakwah yang adaptif dan inklusif dalam konteks multikultural dan digital.

#### **METODE PENELITIAN**

Kegiatan dilaksanakan di DTA Nurul Huda Haurkolot, RT 03/RW 01, Desa Haurkolot, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu. Peserta kegiatan PkM berjumlah 18 orang yang berasal dari DTA Nurul Huda Haurkolot, Haurgeulis, Indramayu. Pada sub bab ini, penulis menguraikan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam program

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yaitu seminar yang berjudul “Dakwah antar Budaya kepada masyarakat DTA Nurul Huda Haurkolot”. Seminar ini merupakan bagian dari upaya untuk mengedukasi dan menyebarkan nilai-nilai dakwah yang berbasis pada pemahaman bahasa yang mudah diterima oleh masyarakat, khususnya bagi para peserta yang terlibat dalam kegiatan di DTA Nurul Huda Haurkolot ini. Seminar ini diselenggarakan dengan format yang melibatkan berbagai elemen dalam kegiatan dakwah, yang dilaksanakan secara interaktif agar dapat memfasilitasi diskusi dan tanya jawab yang produktif antara peserta dan narasumber. Berikut adalah rincian pelaksanaan seminar ini:

- **Persiapan Materi:** Sebelum seminar dimulai, tim PkM yang terlibat melakukan riset dan persiapan materi dakwah yang akan disampaikan. Materi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan latar belakang audiens, serta memfokuskan pada penggunaan bahasa yang mudah dimengerti namun tetap menjaga substansi dakwah. Hal ini juga melibatkan pemilihan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta.
- **Pelaksanaan Seminar:** Seminar dimulai dengan sambutan dari pengelola Yayasan Perdamaian Semesta Indramayu, dilanjutkan dengan presentasi mengenai pentingnya dakwah dalam kehidupan masyarakat. Narasumber yang hadir, biasanya terdiri dari para anak-anak DTA menjelaskan tentang pendekatan budaya dengan menggunakan pendekatan bahasa yang mudah dipahami. Seminar ini bersifat interaktif, dengan sesi tanya jawab di akhir presentasi, untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendalami topik lebih lanjut.
- **Diskusi dan Sharing Pengalaman:** Salah satu bagian penting dari seminar ini adalah sesi diskusi, di mana peserta diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman terkait dakwah yang telah mereka lakukan pada pengalaman mereka masing-masing. Di sinilah pentingnya penggunaan bahasa yang tepat untuk menghindari kesalahpahaman dan menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang lebih inklusif.
- **Evaluasi:** Setelah seminar selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta tentang pentingnya menjaga kebudayaan pada era ini. Evaluasi ini membantu tim PkM dalam merancang kegiatan lanjutan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta.

Susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Dakwah Antar Budaya Kepada Masyarakat DTA Nurul Huda Haurkolot” yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Rangkaian agenda kegiatan.**

No.	Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara
1.	14:00 – 14:05	Pembukaan	Semua Anggota
2.	14:05 – 14: 25	Sambutan ketua Pelaksana	Ash Shofhu Mukarib Chilmi
3.	16:15 – 16:55	Penyampaian Materi Penyuluhan	Puti Kemala Rizki Salamahatul Khoriyah Zidan Yazid
4.	16:55 – 17:05	Diskusi/Tanya Jawab	Ash Shofhu Mukarib Chilmi
5.	17:05 – 17:10	Penutup	Semua Anggota

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, melibatkan 18 peserta yang berasal dari DTA Nurul Huda Haurkolot, Indramayu. Seminar tentang dakwah antar budaya dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya komunikasi dakwah yang adaptif terhadap budaya lokal. Beberapa hal yang berhasil dicapai dalam kegiatan ini antara lain:

**Tabel 2. Keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan.**

Materi Pokok	Penjelasan Singkat
Pemahaman Budaya Lokal	Para peserta seminar menunjukkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya dakwah yang berbasis pada budaya lokal dan cara-cara yang lebih inklusif dalam menyampaikan pesan Islam kepada komunitas yang beragam.
Penerapan Komunikasi Dakwah	Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini mendapatkan pengalaman langsung dalam menyampaikan materi dakwah dengan pendekatan yang empatik dan berbasis pada komunikasi yang efektif di tengah keberagaman budaya.
Interaksi Aktif	Para peserta seminar aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab, yang menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya dakwah antar budaya dalam konteks masyarakat multikultural. Melalui kegiatan ini

Lalu untuk luaran sendiri yang didapatkan sebagai berikut Melalui kegiatan ini, beberapa luaran yang diharapkan adalah:

- Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam mengelola dakwah berbasis budaya, menyampaikan pesan yang relevan dan sensitif terhadap budaya setempat.



**Gambar 1.** foto Metode Dakwah menggunakan media video berbasis elektronik

- Model Dakwah Antar Budaya. Terbentuk model dakwah efektif yang bisa diterapkan di daerah dengan karakteristik masyarakat serupa



**Gambar 2** foto Bersama Pemateri & Peserta di DTA Nurul Huda Haurkolot

- Penyebaran Dakwah yang Lebih Luas. Penyebaran dakwah yang berbasis budaya diharapkan menciptakan suasana damai dan toleran di masyarakat Indonesia yang multikultural.



**Gambar 3** Foto bersama Pengurus & Pengajar di DTA Nurul Huda Haurkolot

## KESIMPULAN

Kegiatan dakwah berbasis budaya ini berhasil meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan pesan dakwah yang relevan secara agama dan sensitif terhadap budaya lokal. Model dakwah yang dihasilkan efektif dan dapat diterapkan di daerah dengan karakteristik masyarakat serupa. Selain itu, konten dakwah yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan edukatif yang dipublikasikan melalui media sosial untuk menyebarkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kebersamaan di antara masyarakat yang beragam budaya. Penyebaran dakwah yang lebih luas diharapkan dapat menciptakan suasana yang damai dan toleran di masyarakat Indonesia yang multikultural. Kegiatan dakwah berbasis budaya ini berjalan dengan baik. Mahasiswa belajar banyak dalam mengelola dakwah yang peka terhadap budaya setempat. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan model dakwah yang bisa diterapkan di tempat lain dengan kondisi yang serupa. Namun, ada beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam menyesuaikan metode dakwah di masyarakat yang lebih konservatif dan perbedaan penerimaan masyarakat terhadap dakwah lewat media sosial. Untuk perbaikan ke depan, disarankan agar pelatihan lebih fokus pada penggunaan media sosial untuk dakwah. Pendekatan dakwah juga perlu lebih fleksibel agar bisa diterima oleh masyarakat yang lebih konservatif. Selain itu, penting untuk selalu mengevaluasi dan memperbarui metode dakwah agar tetap relevan dan efektif. Kolaborasi dengan lembaga atau komunitas lain yang memiliki tujuan yang sama juga dapat membantu memperluas jangkauan dakwah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bramantyo, Fauzan Delasta, and Muh Wahid Alansur. 2024. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Dakwah : Proses Dan Tantangan" 8:43441-46.
- Firmansyah, Achmad Abu Bakar, Muhammad Yusuf. 2023. "Al-MUBARAK Membangun Kehidupan Beragam : Tafsir Tahlili Terhadap Surah Al-MUBARAK." *Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* 8 (2): 47-60.
- Syuhudi, Irfan, Maratua Hasonangan Harahap, Canra Krisna Jaya, and Magister Manajemen Dakwah. 2025. "Metode Dakwah Kepada Masyarakat Multikultural Berdasarkan Qur'an Surat Al-Hujurat" 6.